

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada Bab IV ini membuat uraian tentang paparan data, temuan hasil penelitian dan pembahasan. Paparan data meliputi topik masalah yang menjadi fokus penelitian. Temuan penelitian terdiri dari sejumlah proposisi sebagai kajian dari topik-topik penelitian. Sedangkan pembahasan merupakan penjelasan atau penafsiran terhadap temuan penelitian dan keterkaitannya dengan teori.

a. Profil Desa Kadur

Desa KadurPamekasan sebuah desa yang memiliki 13 dusun, dengan luas 833.350 m² dengan ketinggian tanah dari permukaan air laut 140 m / dpt, suhu udara rata-rata 15 mm / thn. Batas wilayah Bangkes yaitu sebelah utara desa Bicorong Kecamatan Pakong dan sebelah selatan desa Blumbungan kecamatan Larangan, sebelah timur desa Kadur kecamatan Kadur dan sebelah barat desa Pamoroh kecamatan Kadur. Jika dilihat dari pusat pemerintahan kecamatan, desa Kadur berjarak 3 km, kemudian dari kota kabupaten 16 km dan jarak dari pusat provinsi 125 km.

b. Struktur Desa KadurPamekasan

Kepala Desa	: Mahfud
Sekretaris Desa	: 1 orang
Kepala Ururan	: 6 orang
Kepala Dusun	: 13 orang
Staf	: 1 orang

Pembinaan RT/RW

Jumlah RT	: 13 RT
Jumlah RW	: 5 RW

Pelayanan Masyarakat

Pelayanan Umum	: 5 orang
Pelayanan Kependudukan	: 1 orang
Pelayanan Legalisasi	: 2 orang

Badan Perwakilan Desa

Jumlah Anggota BPD	: 9 orang
--------------------	-----------

c. Keadaan Penduduk Desa KadurPamekasan

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Laki-laki	: 5.018 orang
Perempuan	: 5.296 orang
Jumlah	: 10.314 orang
Kepala Keluarga	: 3.132 KK

1) Kewarganegaraan

a) WNI : Laki-laki	: 5.018 orang
Perempuan	: 5.296 orang
Jumlah	: 10.314 orang

2) Jumlah penduduk menurut agama/penghayat

a) Islam	: 10.313 orang
b) Penghayat	: 1 orang

3) Jumlah Penduduk menurut tingkat pendidikan

a) Tidak/belum sekolah	: 3.691 orang
------------------------	---------------

- b) Belum tamat SD sederajat : 2.101 orang
 - c) Tamat SD/Sederajat : 2.593 orang
 - d) Tamat SLTP/sederajat : 956 orang
 - e) Tamat SLTA/sederaja : 679 orang
 - f) Tamat Diploma I/II : 26 orang
 - g) Tamat Diploma III : 3 orang
 - h) Tamat S.1 : 90 orang
 - i) Tamat S.2 : 6 orang
 - j) Tamat S.3 : 3 orang
- 4) Jumlah penduduk menurut mata pencaharian
- a) Tidak/Belum Bekerja : 2.146 orang
 - b) Petani/pekebun : 4.127 orang
 - c) PNS/TNI/POLRI : 34 orang
 - d) Pensiunan : 6 orang
 - e) Bidan/Perawat/Dokter : 4 orang
 - f) Wiraswasta : 535 orang
 - g) Pelajar/Mahasiswa : 1.756 orang
 - h) Lain-lain : 1.641 orang

d. Sarana dan Prasarana Desa Bengkes KadurPamekasan

- 1) Sarana Ibada
 - a) Jumlah Masjid : 14 buah
 - b) Jumlah Musholla/langgar : 68 buah

- 2) Sarana Kesehatan
 - a) Polindes : 3 buah
 - b) Posyando : 7 kelompok
- 3) Sarana Pendidikan
 - a) PAUD : 6 buah
 - b) TK/RA sederajat : 5 buah
 - c) SD/MI sederajat : 11 buah
 - d) SMP/MTs sederajat : 5 buah
 - e) SMA/MA/SMK : 2 buah
 - f) Pesantren : 2 buah
 - g) Madrasah Diniyah : 9 buah
- 4) Sarana Olah raga
 - a) Lapangan Volli : 2 buah
 - b) Sarana bela diri : 1 buah

2. Data Lapangan

Berdasarkan data yang dipahami di lapangan baik dengan observasi, wawancara maupun data dokumentasi, sehingga yang dapat peneliti dijadikan paparan data dari penelitian ini yaitu:

a. Program Kartu Tani Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dalam perekonomian nasional disebabkan sektor ini merupakan sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat tani, penyedia kebutuhan pangan rakyat, sehingga

pemerintah memberikan program Kartu Tani salah satunya di desa Kadur, Seperti yang telah dipaparkan oleh Bapak Bahruddin, sebagai berikut:

“Kartu Tani adalah salah satu program pemerintah untuk membantu memudahkan petani. Kartu Tani sebenarnya merupakan kartu yang digunakan sebagai alat transaksi berupa kartu debit yang dapat digunakan oleh para petani untuk membeli pupuk bersubsidi, sehingga program ini sangat membantu untuk kecepatan dalam bertani. Kendati demikian adanya Kartu Tani sudah memberikan solusi bagi kami (petani) untuk mempermudah dalam semua hal yang berkaitan dengan tani, salah satunya pupuk bersubsidi yang kadang dikendalikan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Adanya Kartu Tani ini dilatarbelakangi karena adanya data pertanian Indonesia bermasalah, tidak ada data yang akurat mengenai jumlah petani, lahan pertanian, produksi pertanian, hingga kebutuhan pangan nasional. Akibatnya, berbagai kebijakan di sektor pertanian tidak optimal, karena tidak didukung data yang akurat.”¹

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Bapak Yusuf, berikut petikan wawancaranya:

“Tani adalah salah profesi kebanyakan masyarakat Kadur, sehingga adanya program Kartu Tani sangat membantu kami dalam bertani. Kartu Tani adalah kartu identitas bagi para petani yang digunakan untuk mendapatkan jatah pupuk bersubsidi. Kartu Tani ini dapat juga dijadikan sebagai kartu ATM yang diterbitkan oleh beberapa bank BUMN. Kartu Tani yang berupa kartu ATM atau kartu debit BNI yang digunakan secara khusus untuk membaca alokasi pupuk bersubsidi dan transaksi pembayaran pupuk bersubsidi di mesin *Electronic Data Capture* (EDC) BNI yang berada di masing-masing pengecer. Alokasi pupuk bersubsidi ini didasarkan pada Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang didapatkan oleh masing-masing petani akan terekam secara *online* melalui Sistem Informasi Manajemen Pangan Indonesia (SIMPI) BNI. Setiap transaksi penebusan pupuk yang dilakukan secara otomatis akan mengurangi alokasi pupuk bersubsidi dan saldo dalam rekening tabungan petani.”²

Paparan diatas memberikan kesimpulan bahwa adanya Kartu Tani sangat mempermudah kepada petani untuk mendapatkan pupuk bersubsidi lebih mudah, sehingga petani lebih bisa mengurangi resiko terhadap pupuk dalam bertani.

¹Bahruddin, Selaku Penerima Kartu Tani Di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (03 April 2019, Pukul 07:00 WIB)

²Yusuf, Selaku Sekertaris Desa Di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (03 April 2019, Pukul 07:50 WIB)

Berbicara masalah kesejahteraan sebenarnya sudah bisa dirasakan oleh petani di desa Kadur. Hadirnya program Kartu Tani adalah salah satu alasan untuk bisa mengurangi alokasi pupuk bersubsidi, seperti apa yang disampaikan oleh Bapak Abd Hamid:

“Pupuk merupakan salah satu faktor produksi yang penting untuk kelangsungan pertumbuhan tanaman Pemupukan merupakan salah satu cara paling efektif untuk meningkatkan produktivitas pertanian kekurangan pupuk dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Kekurangan pupuk dapat terjadi karena petani kesulitan mendapatkan pupuk. Kesulitan tersebut terjadi karena seringnya terjadi fenomena lonjakan harga dan langkanya pasokan pupuk di tingkat petani. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Meluncurkan kartu Tani. Program Kartu Tani merupakan program baru yang dicanangkan pemerintah untuk mengatur dan mengawasi pendistribusian pupuk bersubsidi kepada sasaran yang Berhak. Program Kartu Tani diharapkan dapat mengawal pendistribusian pupuk subsidi tepat sasaran dan membantu petani dalam mengelola usaha taninya dengan berbagai fasilitas”.³

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Bapak Mahfud, berikut petikan wawancaranya:

“Dengan adanya program Kartu Tani dari pemerintah yang bekerjasama dengan BNI sangat membantu dan memperhatikan petani khususnya dari pupuk bersubsidi. Hal ini sangat berdampak positif khususnya di daerah desa Kadur, sehingga program Kartu Tani adalah upaya pemerintah untuk bisa mempermudah kelompok tani dalam bercocok tanam. Bagi saya adanya program Kartu Tani bukan Cuma membantu dari pupuk saja, membantu untuk lebih mengembangkan tani secara modern, sebab kegunaan Kartu Tani tidak hanya mempermudah pupuk bersubsidi, tetapi bisa digunakan untuk menabung menggunakan Kartu Tani yang bekerja sama dengan BNI Pamekasan. Program Kartu Tani dinilai rumit tetapi sangat berpotensi mensejahterakan petani dalam mendapatkan pupuk bersubsidi. Hal ini banyak dirasakan di daerah Kadur sendiri. Banyak petani yang tertari dalam menggunakannya”.⁴

Paparan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan hasil pertanian yaitu dengan cara pemberian pupuk. Program Kartu

³Abd Hamid, Petugas Kartu Tani, Wawancara Langsung, (03 April 2019, Pukul 07:30 WIB)

⁴Mahfud, Selaku Penerima Kartu Tani Di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (03 April 2019, Pukul 08:25 WIB)

Tani yang bekerja sama dengan lembaga keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan salah satu program yang dijalankan pemerintah kabupaten Pamekasan dan dinilai lebih simpel dan modern. Banyak petani yang mendapatkan manfaat, seperti apa yang di sampaikan oleh Bapak Aminullah :

“Sebelum adanya program Kartu Tani sebenarnya petani kebingungan dalam mencari pupuk bersubsidi, sehingga pupuk yang sering digunakan dalam bertani hanya bisa menggunakan pupuk dari kotoran sapi. Oleh karena itu Kartu Tani adalah program yang baik dan bermanfaat khususnya di daerah Kadur, sebab kartu ini bisa digunakan seperti manfaat kartu ATM lainnya, yaitu bisa digunakan untuk menabung dan mengambil uang di atm terdekat”.⁵

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Bapak Sukarman, berikut petikan wawancaranya:

“Kartu Tani adalah salah satu kartu yang bisa dijadikan alat dalam mendapatkan pupuk bersubsidi, sehingga manfaat dan kegunaannya sangat jelas untuk kedepannya, sebab petani yang sudah memiliki kartu merupakan mitra dari pemerintah dalam bercocok tanam. Hal inilah yang dirasakan oleh kami kaum petani. Dengan kartu tersebut kami bisa lebih cepat dan mudah dalam panen, sebab pupuk bersubsidi lebih mudah dan cepat ketika sudah dibutuhkan”.⁶

Paparan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat adanya program Kartu Tani dari pemerintah dinilai positif, sehingga dalam mendapatkan pupuk lebih murah dan mudah. Meskipun dibilang rumit dalam administrasi dan cara menggunakannya, tetapi petani sudah merasakan kemudahan dalam bertani dengan adanya program tersebut.

⁵Aminullaah, Selaku Penerima Kartu Tani Di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (03 April 2019, Pukul 08:00 WIB)

⁶Sukarman Selaku Penerima Kartu Tani Di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (03 April 2019, Pukul 09:300 WIB)

b. Program Kartu Tani Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Aktifitas yang dilakukan oleh kebanyakan petani merupakan salah satu profesi dan kegiatan yang dinilai baik menurut Islam. Dalam segi ekonomi adanya program pemerintah yang berupa Kartu Tani merupakan salah satu bentuk kepedulian pemerintah, Seperti yang telah dipaparkan oleh Kepala Desa, sebagai berikut:

“Program Kartu Tani merupakan sarana akses layanan perbankan terintegrasi yang berfungsi sebagai simpanan, transaksi, penyaluran pinjaman hingga kartu subsidi. Banyak keunggulan yang dirasakan oleh petani dalam memanfaatkan diantaranya multifungsi, bagi bulog dapat memproyeksikan panen disuatu tempat khususnya didaerah Kadur melalui data pupuk subsidi yang disalurkan, sehingga dapat menyerap hasil panennya, menerima dana secara utuh dan membeli pupuk subsidi dengan kouta yang diberikan bagi petani”.⁷

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Bapak Sukarman, berikut petikan wawancaranya:

“Adanya program Kartu Tani dinilai oleh sebagian petani rumit, sebab untuk mendapatkan pupuk bersubsidi harus mempunyai Kartu Tani. Saat awal disosialisasikan program Kartu Tani direspon baik. Namun, sesudah masuk tahapan teknis, banyak kendala yang dialami oleh petani. Padahal, dengan program Kartu Tani penggunaan pupuk di masyarakat akan tepat sasaran dan petani juga dapat memperoleh harga pupuk bersubsidi. Petani yang berhak memiliki Kartu Tani diantaranya petani yang memiliki lahan pertanian di bawah 2 hektare, biasanya harga pupuk non subsidi di pasaran Rp 8.000, namun petani membeli dengan harga subsidi dan memiliki Kartu Tani hanya Rp2.000”.⁸

⁷Mahfud, Kepala Desa Kadur , Wawancara Langsung, 03 April 2019, Pukul 10:00 WIB)

⁸Sukarman, Selaku Penerima Kartu Tani Di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (03 April 2019, Pukul 09:300 WIB)

Paparan diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan harga pupuk non subsidi dan subsidi sangat jauh, sehingga program Kartu Tani merupakan program pemerintah yang salah satunya bernilai ekonomis dan yang sesuai dengan aturan agama. Oleh karena itu manfaat bagi petani sangat jelas sekali, Seperti yang telah dipaparkan oleh Bapak Bahruddin, sebagai berikut:

“Penghasilan para petani digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka, baik kebutuhan pangan maupun non pangan. Terpenuhinya kebutuhan tersebut untuk mencapai kesejahteraan keluarga. Penghasilan para petani bersumber dari sektor pertanian dan non pertanian. Penghasilan dari sektor pertanian berasal dari kegiatan pengelolaan usaha tanaman padi dan tembakau, sedangkan penghasilan non pertanian berasal dari kegiatan yaitu berupa buruh cuci, kuli bangunan, supir, berdagang, dan lain-lain”.⁹

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Bapak Yusuf, berikut petikan wawancaranya:

“Faktor tertariknya kami pada program Kartu Tani diantaranya mempermudah dalam mendapatkan pupuk bersubsidi yang lebih murah dari pupuk non subsidi, meskipun belakangan ini program tersebut sangat dinilai baik namun agak rumit, sebab dalam administrasinya masih tidak adanya kerja sama dengan dinas kependudukan dan catatan sipil, sehingga data yang digunakan tidak valid”.¹⁰

Paparan diatas dapat dipahami bahwa faktor tertarinya petani adanya Kartu Tani karena dinilai dapat memberikan manfaat dan kesejahteraan bersama. Hal inilah yang saat ini sudah dirasakan khususnya di desa Kadur. Ekonomi Islam adalah satu ilmu yang membahas tentang bagaimana membangun sumber di muka bumi ini selaras dengan kehendak syariat Islam, untuk memenuhi keperluan manusia memungkinkan golongan yang tidak mampu memelihara kehidupan.

⁹Bahruddin, Selaku Penerima Kartu Tani Di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (03 April 2019, Pukul 07:00 WIB)

¹⁰Yusuf, Selaku Sekertaris Desa Di Desa Kadur, Wawancara Langsung, (03 April 2019, Pukul 07:50 WIB)

B. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian memaparkan sesuai dengan yang di peroleh dilapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa hasil temuan yang dilampirkan dalam bentuk tulisan sebagai berikut:

1. Program Kartu Tani Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian pertama, yaitu:

- a. Kartu Tani merupakan salah satu program pemerintah yang dapat memberikan akses cepat dan mudah dalam memenuhi kebutuhan pupuk dalam bercocok tanam, meskipun Program Kartu Tani dinilai rumit tetapi sangat berpotensi mensejahterakan petani dalam mendapatkan pupuk bersubsidi.
- b. Kartu Tani tidak hanya digunakan sebagai alat untuk mendapatkan pupuk bersubsidi, tetapi dapat digunakan sebagai alat transaksi dan menabung di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- c. Kartu Tani salah satu program yang dapat mengawal pendistribusian pupuk subsidi tepat sasaran dan membantu petani dalam mengelola usahanya dengan berbagai fasilitas.

- d. Adanya program Kartu Tani dinilai baik dan berguna, sehingga Program Kartu Tani dinilai simpel dan sangat berpotensi mensejahterakan petani pada umumnya dalam mendapatkan pupuk bersubsidi.

2. Program Kartu Tani Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian ketiga, yaitu:

- a. Program Kartu Tani merupakan program pemerintah yang dinilai ekonomis yang sesuai dengan aturan agama Islam, sehingga Kartu Tani merupakan program yang sangat membantu dalam menangani masalah khususnya dalam bidang pertanian.
- b. Adanya dampak yang baik bagi petani dalam memanfaatkan Kartu Tani, sehingga manfaat bagi petani sangat jelas sekali. Oleh sebab itu program tersebut merupakan program cepat
- c. Program Kartu Tani adalah salah satu program yang memberikan manfaat dan kesejahteraan bersama, sehingga dapat dirasakan bersama-sama manfaatnya.
- d. Program tersebut merupakan program yang positif karena dinilai program memenuhi keperluan manusia memungkinkan golongan yang tidak mampu memelihara kehidupan.
- e. Dalam perspektif ekonomi program Kartu Tani dinilai positif, karena lebih memperhatikan manfaat

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini kami akan mencoba untuk memaparkan hasil penelitian yang telah kami lakukan di desa Kadur, yaitu:

1. Program Kartu Tani Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

Kartu Tani adalah alat transaksi berupa kartu debit sebagaimana kartu atm yang dapat digunakan untuk membeli pupuk yang bersubsidi. Dari sisi petani kartu ini dapat mempermudah petani dalam mendapatkan saluran pupuk yang bersubsidi dan berbagai fasilitas usaha kredit lainnya. Kartu Tani tidak akan membuat pemerintah salah sasaran lagi karena untuk mendapatkan kartu ini pemerintah sudah verifikasi data para calon pemegang kartu.¹¹

Kartu Tani merupakan layanan perbankan yang terintegrasi dan berfungsi sebagai simpanan, transaksi, penyaluran pinjaman, hingga kartu subsidi (*e-wallet*). Kartu Tani ini berupa kartu debit yang digunakan secara khusus untuk membaca alokasi pupuk bersubsidi dan transaksi pembayaran pupuk bersubsidi dengan menggunakan mesin *Electronic Data Capture* (EDC) yang ditempatkan di pengecer pupuk. Setiap transaksi penebusan pupuk bersubsidi secara otomatis akan mengurangi alokasi alokasi pupuk bersubsidi dan saldo rekening tabungan yang dimiliki oleh petani.

Kelebihan Kartu Tani dibandingkan dengan sistem distribusi pupuk bersubsidi sebelumnya adalah Kartu Tani terintegrasi dengan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pangan Indonesia (SIMPI). Kartu Tani ini di dalamnya

¹¹Siswanto, Artikel Lengkap, Diakses dari <http://www.berdesa.com/kartu-tani-apakah/hl=id>, Pada Tanggal 08 April 2019 Pukul 10.00.

mencantumkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang berisi data masing-masing anggota kelompok tani, luas lahan pertanian yang digarap maksimal 2 H, jenis tanaman, dan alokasi pupuk bersubsidi. Sistem Kartu Tani yang terintegrasi dengan Aplikasi SIMPI tersebut memiliki keunggulan antara lain *single entry* data, proses validasi berjenjang secara *online*, transparan, dan multifungsi. Selain itu, Aplikasi SIMPI diharapkan mampu menjamin penyaluran pupuk bersubsidi tepat sasaran. Ketersediaan data yang lengkap dan akurat dalam Kartu Tani tersebut juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan kebijakan untuk meningkatkan pembangunan pertanian.¹²

Kesejahteraan petani dapat diketahui dari kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dan keluarga. seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Ketika petani sudah mampu memenuhi kebutuhan tersebut maka petani dan keluarganya dianggap sudah sejahtera, tetapi sebaliknya jika belum mampu memenuhi kebutuhan dasar maka petani dikatakan belum sejahtera. Selain itu Tingkat kesejahteraan petani dan keluarganya secara ekonomi belum tentu dapat mengindikasikan tingkat kesejahteraan yang sesungguhnya. Kesejahteraan pada hakekatnya terdiri dari dua dimensi yaitu kesejahteraan secara ekonomi dan secara sosial.¹³

Kesejahteraan usaha tani melalui tujuan ekologis (*ecological objective*) berkelanjutan yaitu mengedepankan kesadaran untuk memulihkan kelestarian sumber daya pertanian, melestarikan keanekaragaman hayati untuk menjaga siklus rantai makanan, serta perbaikan fungsi tanah dapat dilakukan secara alamiah

¹²Observasi di lapangan. Dilakukan pada: Januari, 2018 , Pukul : 09.14 WIB

¹³Martina, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Aceh Utara", *Jurnal Agrifo* • Vol. 3, No. 2 (November, 2018), hlm.,28.

melalui penggunaan pupuk organik dengan mengembalikan tingkat kesuburan hayati melalui pengaktifan.

Organisme tanah, tercipta untuk tujuan ekologis agar dapat menjamin keberlanjutan ekosistem pertanian yang ramah lingkungan dan dapat memelihara fungsi pranata lingkungan antara manusia dengan alam. Beberapa upaya manusia yang diharapkan dapat bermakna positif (bermanfaat untuk kelestarian lingkungan) yakni adanya keselarasan hubungan petani bersama alam dengan menjunjung tinggi kearifan lokal pertanian tentang perlindungan lingkungan lahan pesisir pantai, penguatan kelembagaan petani sebagai wadah pembinaan sosial untuk menguatkan kesadaran mengatur dan melindungi pranata sumber daya pertanian jangka panjang.

Kesejahteraan sering diartikan secara luas yaitu sebagai kemakmuran, kebahagiaan, dan kualitas hidup manusia baik pada tingkat individu atau kelompok keluarga dan masyarakat. Keadaan sejahtera dapat ditunjukkan oleh kemampuan mengupayakan sumber daya keluarga untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dianggap penting dalam kehidupan berkeluarga.

Kesejahteraan melalui tujuan sosial (*social objective*), dimana mendiseminasikan nilai-nilai sosial untuk menciptakan standar kewajaran konsumsi pada batas kemampuan sumber daya pertanian, serta menghasilkan hasil produksi pertanian secara bijaksana. Kesejahteraan ini berorientasi pada tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat, untuk pengambilan keputusan kelompok, penyesuaian fungsi keadilan sosial yang di landasi nilai keseimbangan keadilan

sosial petani. Terpenuhinya kebutuhan dasar petani yakni akses pemenuhan gizi makanan pokok, kesehatan, dan pendidikan.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa dilapangan khususnya desa Kadur adanya program kartu tani sudah dapat memberikan kemudahan bagi para petani, seperti yang disampaikan oleh bapak Mahfud Selaku Kepala Desa. Beliau menyampaikan adanya program kartu tani membantu masyarakat dalam menebus pupuk bersubsidi dengan harga yang terjangkau dan hal ini tentunya dapat meningkatkan kesejahteraan para petani pada umumnya.

2. Program Kartu Tani Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Pembangunan pertanian di Indonesia bertujuan untuk mensejahterakan petani melalui subsidi input usaha tani (pupuk, benih) maupun penerapan teknologi baru sehingga diharapkan dapat meningkatkan produksi pertanian. Permasalahan yang terjadi terkait pupuk meliputi kelangkaan pupuk, harga yang fluktuatif serta penggunaan pupuk oleh petani yang sering kali melebihi dosis anjuran. Kelangkaan pupuk bersubsidi terjadi karena kebutuhan akan pupuk yang tinggi sedangkan ketersediaan di tingkat pengecer/penjual serta distributor yang rendah, bahkan seringkali ketika dibutuhkan tidak ada mengakibatkan harga pupuk yang semakin meningkat.¹⁵

Hal tersebut karena ketidak merataan akan distribusi pupuk bersubsidi baik di tingkat distributor wilayah maupun di tingkat petani. Oleh karena itu adanya

¹⁴Adhi Surya Perdana, “Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pasar Lelang Sebagai Solusi Mewujudkan Kedinamisan Kesejahteraan Petani”, *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika 1* (Januari, 2016),hlm.,60-61.

¹⁵Ibid.hlm.,1.

program Kartu Tani di terbitkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada saat nasabah ingin membuka rekening tabungan, sehingga dokumen yang disampaikan oleh nasabah menjadi pemilik Bank. Program Kartu Tani merupakan program dari pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan bertani, sehingga kartu yang sudah dimiliki oleh petani wajib dikembalikan ketika pihak Bank meminta. Bank Indonesia sudah bekerja sama dengan beberapa toko (*merchant*) untuk bisa memudahkan masyarakat dalam menggunakan kartu, sehingga petani harus selalu menanyakan kecendrungan kesalahan. Kartu Tani adalah program untuk memudahkan petani mendapatkan pupuk bersubsidi.

Pupuk merupakan salah satu faktor produksi yang penting untuk kelangsungan pertumbuhan tanaman Pemupukan merupakan salah satu cara paling efektif untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Kekurangan pupuk dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan tanaman Kekurangan pupuk dapat terjadi karena petani kesulitan mendapatkan pupuk. Kesulitan tersebut terjadi karena seringnya terjadi fenomena lonjakan harga dan langkanya pasokan pupuk di tingkat petani upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah meluncurkan program Kartu Tani.

Program Kartu Tani merupakan program baru yang dicanangkan pemerintah untuk mengatur dan mengawasi pendistribusian pupuk bersubsidi kepada sasaran yang berhak. Program Kartu Tani diharapkan dapat mengawal pendistribusian pupuk subsidi tepat sasaran dan membantu petani dalam mengelola usahatannya dengan berbagai fasilitas perbankan yang diberikan, serta bantuan-bantuan yang diberikan oleh pemerintah.¹⁶

¹⁶Muhammad Hafidh Ardhiansyah, "Perbedaan Sikap Petani Terhadap Program Kartu Tani", *Jurnal Agromedia*, Vol 36, No 2 (September 2018), hlm., 98.

Dalam Ekonomi Islam program Kartu Tani yang dijalankan pemerintah dianggap sebagai fasilitator yang dibatasi perannya dalam kegiatan ekonomi. Pemerintah hanya berpartisipasi memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Kesejahteraan itu akan terlahir sendiri ketika semua masyarakat mengeksplor kepentingannya dalam kegiatan ekonomi.¹⁷ Dengan demikian sangat jelas terlihat bahwa perilaku ekonomi Islam tidak didominasi nilai alamiah yang dimiliki setiap individu manusia. Ada nilai di luar diri manusia yang kemudian membentuk perilaku ekonomi mereka. Nilai tersebut adalah Islam itu sendiri, yang diyakini sebagai tuntutan utama dalam hidup dan kehidupan manusia.¹⁸

Pendistribusian pemerintah dengan mensosialisasikan program Kartu Tani dinilai baik dan bermanfaat bagi kalangan petani. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah lukman (31:20).

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّا لَللَّهِ سَخَّرَلَكُم مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ ظَاهِرَةً
وَبَاطِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ (٢٠)

Artinya:

“Tidakkah kamu perhatikan Sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan.(QS. Lukman:20).¹⁹

Salah satu tujuan Ekonomi Islam, yaitu Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting. Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan Negara.

¹⁷Dede Nurahman, *Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.136.

¹⁸Veithzal Rivai Dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economic Finance* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 27.

¹⁹Ibid. hlm., 25.